

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran orang tua dalam menstimulasi keterampilan sosial anak usia dini di rumah yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak

Dalam menstimulasi keterampilan sosial anak di rumah, terbagi dalam tiga aspek utama. Pertama, orang tua sebagai panutan, dengan selalu menunjukkan perilaku baik, berkomunikasi yang positif. Kedua, orang tua sebagai motivator, menjadi teman yang nyaman bagi anak untuk bercerita, menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung. Ketiga, orang tua sebagai fasilitator, dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan untuk anak. Kegiatan bersama orang tua di rumah penting untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan sosial anak.

5.1.2 Tantangan yang Dihadapi Orang Tua

Tantangan yang dihadapi orang tua yaitu, internal seperti tantrum dan ketidakstabilan suasana hati pada anak dan eksternal keterbatasan waktu pada orang tua yang bekerja serta kurangnya teman sebaya di lingkungan rumah. Orang tua harus mencari berbagai cara agar anak tetap terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan di rumah.

5.1.3 Metode Orang Tua dalam Mengatasi Tantangan

Dengan memberikan pengertian, tidak menyalahkan anak dan memberi ruang bagi anak untuk mengekspresikan emosinya. Orang tua juga aktif dan responsif mendukung anak dengan menjadi teman yang selalu ada dalam fase tumbuh kembangnya. Dukungan orang tua sangat penting, termasuk menghadapi masalah bersama anak, memberikan stimulasi seperti sensory play, membaca buku, dan mengajak anak berkomunikasi dua arah. Hal ini bertujuan agar anak merasa nyaman dan dapat mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan.

Cut Meutia, 2025

PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI KETERAMPILAN SOSIAL ANAK DI RUMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Peran orang tua dalam menstimulasi keterampilan sosial anak memiliki implikasi penting bagi kehidupan keluarga dan penelitian lebih lanjut. Orang tua yang aktif mendukung anaknya mampu menciptakan lingkungan kondusif untuk perkembangan sosial anak. Dukungan emosional dan komunikasi yang mendalam menjadi fondasi penting dalam membantu anak mengembangkan kepercayaan diri. Anak yang memiliki keterampilan sosial yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dalam berbagai lingkungan sosial, baik di sekolah maupun di masyarakat. Dalam konteks penelitian, penting untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih beragam seperti observasi dan dokumentasi. Metode ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan orang tua dan anak dalam proses stimulasi keterampilan sosial. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji dampak inovasi teknologi dalam mendukung stimulasi keterampilan sosial anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti kemukakan dengan harapan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak – pihak terkait yaitu:

5.3.1 Bagi Orang Tua

Orang tua berperan penting dalam menstimulasi keterampilan sosial anak dengan pendekatan yang konsisten dan penuh kasih. Orang tua harus menjadi panutan dengan memberi contoh perilaku positif, seperti berbicara sopan, berbagi, dan meminta maaf. Pembatasan pemberian *gadget* dan penggantian dengan aktivitas interaktif seperti bermain, membaca. Komunikasi dua arah dengan anak dan melibatkan mereka dalam keputusan sederhana juga membantu meningkatkan rasa percaya diri mereka. Selain itu, memberikan penghargaan atas pencapaian sosial anak dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mengoptimalkan keterampilan sosial anak.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian kedepannya perlu memperluas lebih dalam untuk metode pengumpulan data, seperti penambahan teknik observasi dan dokumentasi. Penggunaan teknologi atau permainan kreatif juga bisa dieksplorasi sebagai alat stimulasi. Penelitian di berbagai konteks sosial dan budaya dapat membantu memahami pengaruh lingkungan terhadap peran orang tua. Hasilnya diharapkan dapat menjadi panduan untuk program stimulasi keterampilan sosial yang lebih efektif.